ANALISIS IMPLEMENTASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM ZONASI SD DI KABUPATEN GORONTALO

ARTIKEL JURNAL SKRIPSI

FARLAN S. YUNUS
NIM. F01418008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat: Jl. Prof.Dr.H. Mansoer Pateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web: http://umgo.ac.id Email: info@umgo.ac.id Telp/Fax (0435)881135

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul Penelitian	: ANALISIS IMPLEMENTASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM ZONASI SD DI KABUPATEN
Nama	: FARLAN S. YUNUS
NIM	: F01418008
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbing dicantumkan dalam Artikel tersebut dan Menyetujui untuk dimuat pada Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Ansar, M.Si	Wirna Tangahu S.Pd, M.Pd
NIDN : 0014116107	NIDN : 0915018503

Mengetahui

Ketua Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yulanti S. Moodato, S.Pd, M.Pd
NIDN: 0916078502

ANALISIS IMPLEMENTASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK MELALUI SISTEM ZONASI SD DI KABUPATEN

FARLAN S. YUNUS[1], Ansar[2], WIRNA TANGAHU[3]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo, Indonesia 96181
Email : farlansyunus@gmail.com[1] ansar@ung.ac.id[2],
wirnatangahu@umgo.ac.id [3]

ABSTRACT

FARLAN S. YUNUS. Analysis of the Implementation of Student Admissions Through the Elementary School Zoning System in Gorontalo Regency. Supervisor I ANSAR and Advisor II WIRNA TANGAHU.

The objective of this research is to find out the Implementation of Student Admissions Through the Elementary School Zoning System in Gorontalo Regency. This research uses a qualitative research approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation derived from primary data and secondary data. in this research using data analysis techniques through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that the Implementation of Student Admissions Through the Elementary School Zoning System in Gorontalo Regency has met the standards and policies, but what really needs to be considered by the new Student Admissions implementers is to use more general guidelines such as technical guidelines in implementing the Elementary School Zoning System in Gorontalo Regency thus the available resources there is more adequate and Inter-Organizational Communication is urgently needed to coordinate the zoning which will be socialized in the form of print media or social media therefore the community gets education regarding schools which should be schools for prospective students around the school zone to support this it is necessary for implementers to place His attitude is good, polite and friendly around the community.

Keywords: Zoning System.

ABSTRAK

FARLAN S. YUNUS. Analisis Implementasi Penerimaan Peserta Didik Melalui Sistem Zonasi SD Di Kabupaten Gorontalo. Pembimbing I ANSAR dan Pembimbing II WIRNA TANGAHU.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi Penerimaan Peserta Didik Melalui Sistem Zonasi SD Di Kabupaten Gorontalo penelitian ini mengunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dengan tekbnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun dalam penelitian ini mengunakan teknik analisis data melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Penerimaan Peserta Didik Melalui Sistem Zonasi SD Di Kabupaten Gorontalo sudah memenuhi standar dan kebijakan namun yang sangat perlu diperhatikan pelaksana Penerimaan Peserta Didik baru, harus lebih mengunakan panduan umum seperti juknis dalam penerapan Sistem Zonasi SD Di Kabupaten Gorontalo agar Sumber daya yang ada lebih memadai dan Komunikassi Antar Organisasi sangat diperlukan ini untuk mengkordinasikan zonasinya yang akan di sosialisasikan dalam bentuk media cetak atapun sosial media agar masyarakat mendapatkan edukasi terkait sekolah yang seharusnya menjadi sekolah bagi calon peserta didik di sekitar zona sekolah untuk mendukung hal itu perlu bagi pelaksana menempatkan Sikapnya pada sikap yang baik, sopan dan ramah di sekitar masyarakat.

Kata Kunci: Sistem Zonasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pengubahan tingkah laku dan sikap seseorang melalui proses pendidikan, proses pendidikan dilaksanakan antara pendidik dan peserta didik di satuan pendidikan, pendidikan juga dapat diartikan sebgai sebuah proses untuk memajukan dan mencerdaskan bangsa,dengan seiring perputaran roda waktu suatu bangsa terutama bangsa indonesia seringkali mengeluarkan kebijakan-kebijakan melalui peraturan-peraturan perundang-undangan untuk mengkoordinir dan mengarahkan arah pendidikan yang telah dilaksanakan. Salah satu dari kebijakan pemerintah yaitu penerapaan sistem zonasi penerimaan siswa baru di indonesia, ini untuk menjawab segalah hal permassalahan-permasalahan yang dihadapi satuan pendidikan dalam hal penerimaan siswa baru.

Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) adalah sistem penerimaan siswa baru yang beriorientasi pada zonasi/Daerah asal tempat tinggal, sistem ini berlaku secara Nasional tanpa pengecualiaan dan dilaksanakan di tiap-tiap Sekolah Dasar yang berada di Indonesia, implementasi PPDB ini dilakukan secara adil, transparan dan difokuskan untuk kesetaraan mutu bagi tiap-tiap sekolah yang ada di Indonesia agar tidak lagi ada yang namanya sekolah unggul atau faforit.

Sistem zonasi PPDB mengatur sekolah negeri, miliki pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90% (sembilan puluh persen) dari total jumlah keseluruhan peserta didik yang diterima,

Pemerintah gorontalo telah menanggapi dengan serius mengenai penerapan sistem zonasi PPDB yang ada digorontalo, Penerimaan siswa baru di Gorontalo dibagi dalam empat kategori yaitu jalur Zonasi, Afirmasi, Perpindahan dan Prestasi, ini sesuai dengan petunjuk teknis yang telah di umumkan di web Resmi pemerintah.

Namun berbagai macam jenis permasalahan yang timbul dari penerapan sistem zonasi PPDB ini, Masalah tersebut seperti:

Jika dalam satu kelurahan terdapat dua atau tiga sekolah, maka intensitas jumlah penerimaan siswa baru yang ada di SD kelurahan tersebut terbilang sangat sedikit, Adapun calon siswa yang tidak terakomodasi, karena tidak bisah mendaftar ke sekolah manapun. Sementara ada sekolah yang kekurangan siswa, karena letaknya jauh dari pemukiman penduduk, kurangnya sosialisasi PPDB ke para calon peserta didik dan orang tuanya, sehingga menimbulkan kebingungan membuat Kurangnya peserta didik sehingga berdampak pula pada kualitas pendidikan yang ada disekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Kabupaten Gorontalo, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Analisis Implementasi Penerimaan Peserta Didik Melalui Sistem Zonasi Sd Di Kabupaten Gorontalo". Judul tersebut sangat relevan dengan permasalahan yang terjadi di SD yang ada di Kabupaten Gorontalo.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di identifikasi permasalahan yang menjadi bahan penelitian:

a. Jika dalam satu kelurahan terdapat 3/2 sekolah, maka intensitas jumlah penerimaan siswa baru yang ada di SD kelurahan tersebut terbilang sangat sedikit,
b. Ada calon siswa yang tidak terakomodir, karena tidak bisa mendaftar ke sekolah manapun. Sementara ada sekolah yang kekurangan siswa, karena letaknya jauh dari pemukiman penduduk.
c. Minimnya sosialisasi PPDB ke para calon peserta didik dan orang tuanya, sehingga menimbulkan kebingungan.

Sistem zonasi membuat Kurangnya peserta didik dan akan berdampak pada penerimaan dana BOS sehingga berdampak pula pada kualitas pendidikan yang ada disekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mengunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini berfokus pada proses pengamatan yang mendalam. Penelitian kualitatif

disajikan dalam bentuk deskripsi naratif. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan secara naratif atas temuan terkait hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi Penerimaan Peserta Didik Melalui Sistem Zonasi SD yang akan disajikan secara sistematis dan faktual.

Menurut McCusker & Gunaydin (2015), metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang Apa, Bagaimana, atau Mengapa atas suatu permasalahaan/fenomena tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengunakan penelitian kualitatif dengan mengunakan pendekatan deskriptif, peneliti lebih menekankan pada implementasi pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru sesuasi dengan pedoman penelitian kualitatif. Adapaun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan dialapangan, Sistem zonasi mendorong kreativitas pendidik dalam pembelajaran dengan kondisi siswa yang heterogen; dan membantu pemerintah daerah dalam memberikan bantuan/afirmasi sehingga tepat sasaran, baik berupa sarana prasarana sekolah, maupun peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Zonasi ini melampaui wilayah administrasi, ada kerjasama antara sekolah, dinas pendidikan pemerintah kabupaten gorontalo, maupun provinsi gorontalo untuk menetapkan zona. Dengan zonasi, pemerintah daerah sejak jauh hari sudah bisa membuat perhitungan tentang alokasi dan distribusi siswa. dalam hal penerapan nya system zonasi penting bagi Pihak-pihak terkait, pihak-pihak terkait sudah saling mengkordinasikan zonasinya yang akan di sosialisasikan dalam bentuk media cetak atapun sosial media, ini memudahkan masyarakat mendapatkan edukasi terkait sekolah yang menjadi sekolah bagi calon peserta didik di sekitar zona sekolah dan untuk mendukung hal itu bagi pelaksana Penerimaan Peserta Didik Melalui Sistem Zonasi SD Di Kabupaten Gorontalo sudah sangat baik dan tepat menempatkan Sikapnya pada sikap yang baik, sopan dan ramah di sekitar masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan uraiaan di atas, sebagaimana yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara. dari indicator yang telah menjadi dasar-dasar pertanyaan terkait Standar Dan Sasaran Kebijakan, Sumber Daya, Komunikassi Antar Organisasi & Penguatan Aktivitas, Sikap Para Pelaksana(Disposisi Implementor) dapat disimpulkan:

Sistem zonasi dapat mendorong kreativitas pendidik dalam pembelajaran dengan kondisi siswa yang heterogen; dan membantu pemerintah daerah dalam memberikan bantuan/afirmasi agar lebih tepat sasaran, baik berupa sarana prasarana sekolah, maupun peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Zonasi ini melampaui wilayah administrasi, karena itu perlu ada kerjasama antara sekolah, dinas pendidikan pemerintah kabupaten gorontalo, maupun provinsi gorontalo untuk menetapkan zona. Dengan zonasi, pemerintah daerah sejak jauh hari sudah bisa membuat perhitungan tentang alokasi dan distribusi siswa. dalam hal penerapan nya system zonasi penting bagi Pihak-pihak terkait untuk saling mengkordinasikan zonasinya yang akan di sosialisasikan dalam bentuk media cetak atapun sosial media agar masyarakat mendapatkan edukasi terkait sekolah yang seharusnya menjadi sekolah bagi calon peserta didik di sekitar zona sekolah dan untuk mendukung hal itu perlu bagi pelaksana Penerimaan Peserta Didik Melalui Sistem Zonasi SD Di Kabupaten Gorontalo menempatkan Sikapnya pada sikap yang baik, sopan dan ramah di sekitar masyarakat

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik & Tenaga Kependidikan

Saran saya sebagai peneliti agar Pendidik & Tenaga Kependidikan lebih memanfaatkan media sosial sebagai sarana informas karena melihat dari hasil wawancara, media sosial tidak terlalu dimanfaatkan. Semua cenderung mengutamakan pertemuan secara tatap muka dan media cetak untuk menyampaikan informasi

2. Bagi Kepala Sekolah

Saran saya sebagai peneliti kepada kepala sekolah, agar kepala sekolah memiliki pegangan informasi terkait pelaksanaan penerimaan Peserta Didik Baru melalui sistem zonasi, yaitu petunjuk teknis terkait pelaksanaan kegiatan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya, yang terkait denganpelaksanaan penerimaan Peserta Didik Baru melalui sistem zonasi.

DAFTAR PUSTAKA

Purwanto dan Sulistyastuti, *Analisis Kebijakan dan formulasi keimplementasi kebijakan* (Jakarta: Bumi aksara, 1991), 21

Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah* (Bandung: Alfabeta, 2013),208 Ibid.,213

Devi Wulansari, *Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cangkringan Sleman Yog*yakarta, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, diakses tanggal 28 Maret 2018 pukul 11.04

Ali imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta; Bumi Aksara, 2011), 42

Kamus Besar Bahasa Indonesia

B. Hestu Cipto Handoyo, *Hukum Tata Negara Indonesia* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2009), 117